

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teroi evaluasi dampak menurut Finsterbusch dan Motz dalam Wibawa (1994) pelaksanaan Program Sidoresik di Desa Kedungcangkring, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada berbagai aspek:

1. Dampak individual, Program revitalisasi Kanal Mobil memberikan dampak pada aspek individu, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, sementara kondisi sungai mengalami perbaikan fisik sehingga lebih bersih, hijau, dan tertata. Program ini juga sempat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong partisipasi dan kerja sama warga. Namun, dampak ekonomi dan keorganisasian lokal cenderung bersifat temporer, hanya bertahan sekitar 3–4 bulan setelah kompetisi. Pasca lomba, terjadi penurunan aktivitas ekonomi, partisipasi masyarakat, dan fungsi pengelolaan kawasan, yang menunjukkan adanya degradasi keberlanjutan program.
2. Dampak organisasional, program ini mendorong peningkatan aktivitas dan kapasitas organisasi, khususnya PKK yang menjadi lebih aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, terbentuk pola koordinasi yang lebih terstruktur antara organisasi masyarakat dan pemerintah desa, termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3. Dampak masyarakat, program ini berhasil meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, khususnya di sekitar sungai yang menjadi lebih bersih dan tertata. Program ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat serta menumbuhkan kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4. Dampak lembaga, program ini mendukung pencapaian tujuan pemerintah desa dan instansi terkait dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, program ini menjadi bahan evaluasi kebijakan serta memperkuat koordinasi antar lembaga. Namun, keberlanjutan program masih menjadi tantangan, terutama dalam menjaga konsistensi partisipasi masyarakat.

Secara keseluruhan, Program Sido Resik dapat dikatakan berhasil dalam memberikan dampak positif, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun kelembagaan, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam aspek keberlanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, mengenai dampak pelaksanaan Program Sidoresik di Desa Kedungcangkring, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya keberlanjutan program melalui kebijakan lanjutan atau kegiatan rutin yang terstruktur, sehingga dampak positif yang telah dihasilkan tidak bersifat sementara. Selain itu, diperlukan penguatan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala. Contohnya seperti menghidupkan kembali wisata air di Desa Kedungcangkring, semua perahu-perahuan terbengkalai tidak terpakai karena sistem pelaksanaan yang masih belum jelas.